

**Peranan Perempuan Dalam Penjualan Kosmetik Online Pada Masa Pandemi Covid-19
Di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan****Oleh:****Fransisca Maranatha Rantung¹****Shirley Y.V.I. Goni²****Benedicta J. Moku³****Abstrak**

Peran perempuan dalam bisnis online di tengah pemulihan ekonomi di masa pandemi ini merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan. Usaha ini biasanya di tekuni oleh kaum perempuan baik dari ibu rumah tangga sampai yang masih muda. Bisnis online kosmetik dari segi marketing dan penjualan memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha ini, proses marketingnya pun sangat mudah yaitu dengan memanfaatkan media sosial berupa facebook, Instagram dan aplikasi sosial lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan perempuan penggerak ekonomi keluarga di masa covid 19 di Desa Pakuure Satu, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan dan Untuk mengetahui penjualan kosmetik online mengentas ekonomi keluarga pada masa pandemic covid 19 di Desa Pakuure Satu, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Peranan Perempuan Penjual Kosmetik Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Peranan perempuan di Desa Pakuure Satu adalah diberdayakannya perempuan dalam hal menjual kosmetik secara online dan membantu memenuhi serta meningkatkan ekonomi keluarga dimasa pandemi seperti saat ini

Kata Kunci : Peranan, Perempuan, Penjualan Kosmetik, Pandemi

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Bangkitnya Kembali UMKM dalam masyarakat tentu hal yang positif dan merupakan usaha yang cukup berani. Peluang ekonomi pun ikut terbuka sering berlangsungnya kebiasaan baru dalam masyarakat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, di era kebiasaan baru ini, masyarakat mulai bangkit kembali dan memulai kembali usaha usaha yang mereka tekuni, peluang ekonomi di era kebiasaan baru ini tentu beragam, baik dari usaha rumah makan online, penjualan pakaian online, penjualan kosmetik online, dan masih banyak lagi. Masyarakat tentunya sadar, jika mereka terus berdiam pasti tidak akan ada artinya, maka upaya upaya untuk menciptakan peluang ekonomi dilakukan oleh masyarakat. Perempuan selama ini dalam mengatasi pandemi Covid-19 telah menunjukkan bahwa perempuan mampu dan bisa berbuat seperti yang dilakukan oleh laki-laki. Di tengah ketidakpastian kapan pandemi berakhir, guna menyelamatkan masyarakat dan ekonomi Indonesia dari resesi, pemerintah telah menetapkan tatanan kehidupan kenormalan baru (new normal).

Peluang usaha penjualan kosmetik online ini merupakan suatu ide yang cukup cemerlang karena para pelaku usaha ini tahu siapa yang akan menjadi tujuan usaha mereka, tidak lain adalah kaum perempuan itu sendiri. Bertolak dari kebiasaan kaum perempuan yang ingin terlihat cantik dan rela membeli kosmetik apa saja agar mereka terpuaskan dengan penampilan mereka, hal ini tentunya menjadi alasan utama bagi para pelaku usaha kosmetik online untuk mereka memulai usaha ini. Dan tentu kosmetik yang di tawarkan adalah kosmetik yang sudah memiliki izin dari badan pengawas obat dan makanan (BPOM), kosmetik yang di tawarkan tentu memberikan efek yang baik dan bermanfaat bagi para pembeli, sehingga mereka akan kembali dan kembali lagi untuk membeli kosmetik tersebut, hal ini merupakan cara marketing yang seperti bola salju, dari yang tadinya kecil lama

kelamaan akan membesar dan pasti akan semakin besar. Di butuhkan keberanian yang cukup untuk dapat memulai setiap usaha apapun, jika kita hanya terus menunggu tentu keberuntungan akan menjauhi kita.

Dengan adanya penjualan kosmetik online ini yang dilakukan oleh kaum perempuan, dimana hal ini memberikan pandangan bahwa perempuan juga mampu dan bisa bersaing dalam menciptakan dan mengolah suatu usaha. Peran perempuan di era ini tentunya sangat memberikan kontribusi yang positif, dalam menopang pergerakan roda perekonomian. Perempuan selain dalam melakukan usaha penjualan kosmetik online, mereka juga memiliki tujuan yang mulia agar kiranya mereka juga dapat membantu perekonomian keluarga lewat usaha ini. Dan tentunya usaha yang mereka ciptakan dan tekuni ini merupakan usaha yang cukup menjanjikan dan memberikan keuntungan bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Walaupun memang tidak bisa kita pisahkan bahwa setiap usaha apapun pasti akan menghadapi keuntungan dan kerugian.

Peran perempuan dalam bisnis kosmetik online ini merupakan bagian dari penunjang dan pemenuhan tingkat perekonomian keluarga, dengan peran tersebut kaum perempuan sudah memberikan terobosan dalam dunia usaha dan UMKM, bisnis penjualan kosmetik online jika di tekuni dengan serius dan berani tentu akan memberikan keuntungan yang besar, sudah banyak bukti kaum perempuan sukses dengan usaha seperti ini, perempuan di era digital dan bangkit dari pandemi memang harus lebih berani berinovasi dan memberikan terobosan yang efektif, namun jika tidak maka dia hanya akan menjadi pembeli dan bukan pengusaha.

Bisnis kosmetik online ini dimulai sejak sebelum adanya pandemi covid-19 dan para pelaku penjual kosmetik online dilakukan oleh beberapa perempuan di desa Pakuure Satu. Sebelum adanya pandemi covid-19 bisnis ini berjalan seperti biasa dan hanya dijalankan 2 sampai 3 orang saja.

Ketika adanya pandemi, penjualan kosmetik online ini berkembang meningkat dan cukup signifikan, dan tentunya keuntungan yang di dapatkan semakin besar.

Pendapatan per bulan dalam penjualan kosmetik ini cukup besar setelah adanya pandemi covid-19 dan tergantung juga produk apa yang dijual atau ditawarkan pada konsumen. Seperti halnya kualitas produk sangat menjamin keuntungan dalam bisnis ini. Produk yang berkualitas menjamin kepercayaan konsumen sehingga tidak ada pihak yang di rugikan.

Dengan ini, sebagian masyarakat Desa Pakuure Satu yang mengalami kesulitan dalam hal ekonomi keluarga dapat memperoleh penghasilan tambahan dengan penjualan kosmetik melalui online. Penawaran produk secara online dilakukan terus menerus dan tidak ada batasan waktu yang di tentukan. Produk kosmetik yang di tawarkan pada pengguna media sosial berupa foto dan video atau testimoni pemakaian produk tersebut serta manfaat dan cara penggunaannya untuk menarik perhatian kosumen. Dengan melakukan penawaran produk kosmetik secara online, konsumen dan produsen bisa berinteraksi tanpa melakukan pertemuan secara langsung mengingat adanya pandemi covid-19 yang membatasi kegiatan atau aktifitas di luar rumah. Pemesanan produk kosmetik secara online melalui media sosial membuat produsen harus selalu berhadapan dengan gadget atau barang elektronik lainnya yang bisa mengakses jaringan internet. Barang atau produk yang sudah di pesan oleh konsumen dengan jarak jauh dikirim melalui jasa pengiriman barang dan produk yang di pesan oleh konsumen dengan jarak dekat dibawa menggunakan kendaraan atau bisa juga di jemput langsung oleh konsumen.

Dengan melihat kondisi sekarang ini yang masih berhadapan dengan pandemi covid-19, masyarakat Desa Pakuure Satu sangat kreatif mencari jalan untuk mencoba hal-hal baru yang bisa menguntungkan seperti halnya peran perempuan dalam penjualan kosmetik online di masa pandemi

ini. Tidak menutup kemungkinan hal ini bisa menjadi acuan bagi mereka yang ingin membuka usaha secara online, baik menjual makanan, pakaian maupun produk lainnya.

Bisnis online dimanfaatkan oleh sebagian kaum perempuan di Desa Pakuure Satu pada masa pandemi Covid 19 dengan produk kosmetik. Gerakan perempuan pemasar kosmetik sebagai bentuk menjawab tantangan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid 19. Masyarakat tidak hanya beradaptasi dengan Covid 19 tetapi lebih mencari jalan keluar membangun ekonomi keluarga. Sekalipun gerakan perempuan pedagang online kosmetik dari sebuah desa terpencil, tetapi inilah awal bangkitnya kembali UMKM. Masyarakat sudah saatnya sadar, jika mereka terus berdiam pasti tidak akan ada artinya, maka berupaya untuk menciptakan peluang ekonomi.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru dalam penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Putri Mayasari (2019) dengan judul Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pedagang wanita yang ada di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan wanita berdagang dapat berperan terhadap meningkatnya kesejahteraan keluarga. Itu semua dapat dilihat melalui data dilapangan, karena

terjadi peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah mereka berdagang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Benedicta J. Mokal (2016) dengan judul Perempuan Berwirausaha Mengentaskan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bailang Kota Manado. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis motif peran keluarga dalam usaha-usaha mengentaskan ekonomi keluarga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dipakai sebagai acuan dengan terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Manfaat yang dicapai yaitu dapat melibatkan perempuan guna mengentaskan kemiskinan, acuan dalam penelitian lanjutan tentang usaha perempuan dalam pengentasan kemiskinan.

Dari kedua penelitian tersebut membahas hal yang berkaitan dengan penjualan atau bisnis, kedua penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada judul, lokasi, objek serta teknik pengumpulan data. Pada penelitian terdahulu yang pertama, letak perbedaannya pada lokasi dan judul yang digunakan yaitu “Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung”. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Peranan Perempuan Dalam Penjualan Kosmetik Online di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan

Peranan

Peranan merupakan harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial. Harapan yang dimaksud merupakan imbalan dari norma-norma sosial (V. Akbar, 2013 :17). Maka dari itu, dapat dikatakan peran ditentukan oleh norma-norma yang ada dalam masyarakat. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan sesuatu yang diharapkan oleh masyarakat dalam pekerjaannya. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa

seseorang dapat dikatakan berperan apabila memiliki status.

Menurut Soekanto peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya (A.W. Astuti, 2013 :31). Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok terjadi suatu interaksi antar manusia. Munculnya interaksi diantara mereka menunjukkan bahwa mereka saling ketergantungan satu sama lain.

Perempuan

Kata perempuan berasal dari kata empuan, kata ini mengalami pendekatan menjadi Puan yang artinya sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari kata tuan. Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya (V. Akbar, 2013 :18).

Dalam sosiologi, wanita sebagai suatu objek studi yang banyak diabaikan. Hanya dibidang perkawinan dan keluarga ia dilihat keberadaannya. Kedudukannya dalam sosiologi, dengan kata lain, bersifat tradisional sebagaimana ditugaskan kepadanya oleh masyarakat yang lebih besar: tempat kaum wanita adalah dirumah (Jane C dan Helen A. Moore, 1996 :1). Peran perempuan sangat penting namun tidak ada jaminan serta penghargaan dalam bentuk materi. Perempuan memberikan kesempatan yang lebih kepada laki-laki dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Dua aspek postivis organisisme Spencer menyediakan modal awal bagi analisis sosiologi mengenai wanita. *Aspek pertama*, ialah konsep *organisisme* itu sendiri yang mengimplikasikan suatu keseimbangan. Wanita di analisis dalam hubungan dengan “kedudukan” mereka di masyarakat, yaitu fungsi mereka dalam keluarga. Jika wanita tetap berada pada kedudukan mereka di dalam institusi

keluarga dengan memainkan peran sosial mereka sebagai ibu atau istri, maka mereka membantu mengintegrasikan keluarga sebagai sebuah unit. *Aspek kedua*, dari model keseimbangan organik Spencer yang dapat diterapkan untuk studi mengenai wanita ialah, asumsi tentang perkembangan linier. Spencer menegaskan bahwa wanita memiliki hak untuk bersaing secara bebas dengan laki-laki (Jane C dan Helen A. Moore, 1996 :5-6).

Penjualan Kosmetik Online

Penjualan kosmetik secara online merupakan usaha yang dijalankan melalui virtual atau melalui media sosial. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidemis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes RI Nomor 1176/MENKES/PER/VIII/2010).

Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat bahwa kosmetik tidak hanya berupa produk-produk make up namun juga produk perawatan badan luar. Hal ini menunjukkan bahwa kosmetik kini hampir menjadi suatu kewajiban untuk kaum hawa dan adam, mulai dari kalangan muda sampai kalangan tua

Teori Fungsional Struktural

Robert Nisbet menyatakan: Fungsionalisme struktural adalah satu bangunan teori yang paling besar pengaruhnya dalam ilmu sosial di abad sekarang (George Ritzer, 2014 :113). Teori fungsional struktural atau fungsionalisme struktural merupakan sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa teori ini membawa pengaruh yang sangat besar karena jika bagian yang satu tidak berfungsi maka akan berpengaruh pada bagian lainnya. Fungsionalisme struktural sering menggunakan konsep sistem ketika membahas struktur atau

lembaga sosial. Sistem ialah organisasi dari keseluruhan bagian-bagian yang saling tergantung. Sistem sosial ialah struktur atau bagian yang saling berhubungan, atau posisi-posisi yang saling dihubungkan oleh peranan timbal balik yang diharapkan. Misalnya, status suami, istri, dan anak yang saling berhubungan (disebabkan oleh penghargaan dan penampilan dari setiap peranan-peranan tersebut) sehingga membentuk lembaga yang kita kenal sebagai keluarga. Struktur lembaga-lembaga itu saling berhubungan sehingga membentuk sistem sosial (Margaret M. Poloma, 2010 :28).

Dari perspektif kualitatif, fungsi akan dilihat dari segi kegunaan, manfaat dan pengaruh individu, kelompok, organisasi atau lembaga. Dalam hal ini analisis struktural fungsional memusatkan perhatiannya kepada kelompok, organisasi, masyarakat dan kebudayaan (George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2014:269). Dalam fungsional struktural, istilah *struktural* dan *fungsional* tidak selalu perlu di hubungkan. Fungsionalisme struktural mempunyai berbagai bentuk, namun *fungsionalisme kemasyarakatan (societal fungsionalism)* adalah pendekatan dominan yang digunakan di kalangan fungsionalis struktural sosiologi. Sasaran perhatian utama fungsionalisme kemasyarakatan adalah struktur sosial dan institusi masyarakat berskala luas, antarhubungannya, dan pengaruhnya terhadap aktor.

Menurut Talcott Parsons Dalam teori fungsional struktural masyarakat adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan terhadap bagian yang lain. Jika salah satu bagian bermasalah maka akan berpengaruh pada bagian lainnya dan menyebabkan terjadinya permasalahan begitu pun sebaliknya, seperti halnya dimasa pandemi ini tingkat ekonomi dalam keluarga mengalami masalah dimana kurangnya pemenuhan kebutuhan maka akan

berpengaruh terhadap ekonomi dalam keluarga (George Ritzer, 2014 :117).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa keluarga yang merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Seorang ayah yang berperan sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, ketika harus berhadapan dengan situasi pandemi covid-19 saat ini menghambat mata pencahariannya. Hal tersebut mempengaruhi penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan tentu saja mempengaruhi seluruh sistem yang saling terhubung, menimbulkan permasalahan dalam keluarga seperti, konflik yang terjadi ketika kebutuhan ekonomi keluarga tidak terpenuhi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian dapat berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Kajian penelitian ini di fokuskan pada bagaimana peran perempuan dalam penjualan kosmetik online pada masa pandemi covid-19 di Desa Pakuure Satu, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan.

Untuk melengkapi data penelitian ini, maka penulis menetapkan 10 informan yaitu perempuan penjual kosmetik online di Desa Pakuure Satu, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil Wawancara

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan, dengan judul “Peranan Perempuan Dalam Penjualan Kosmetik Online Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan”. Peneliti melakukan wawancara pada 10 informan perempuan penjual kosmetik secara online.

Hasil wawancara sebagai berikut:

1. Informan AE, usia 48 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure satu, menekuni bisnis kosmetik online selama hampir 2 tahun, dengan konsumen tetap yaitu masyarakat Desa Pakuure Satu dan diluar desa, pendapatan per bulan Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah). penjualan kosmetik secara online bisa menunjang kebutuhan ekonomi keluarga pada masa pandemi dengan teknologi yang semakin canggih membantu memudahkan setiap aktivitas seperti bisnis kosmetik online. Kosmetik diperoleh dengan sangat mudah melalui pemesanan secara online dan dikirim melalui jasa pengiriman atau menggunakan kendaraan pribadi.
2. Informan PR, usia 24 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, menekuni bisnis kosmetik online sudah hampir 2 tahun, dengan konsumen tetap dari masyarakat desa Pakuure Satu hingga masyarakat diluar desa Pakuure Satu, pendapatan per bulan Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah). Bisnis kosmetik online mampu memenuhi kebutuhan keluarga dimasa pandemi covid 19 serta membantu meningkatkan penghasilan. Dengan cara yang begitu mudah melalui online sudah bisa menghasilkan uang dari menjual kosmetik. Pengiriman kosmetik dilakukan dengan cara mengantar menggunakan kendaraan bagi yang berjarak dekat dan jarak jauh melalui jasa pengiriman.
3. Informan FW, usia 54 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, menekuni bisnis kosmetik online kurang lebih 3 tahun dengan konsumen tetap masyarakat desa Pakuure Satu, pendapatan per bulan kurang lebih Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah). Dengan teknologi yang semakin canggih

- memudahkan produsen dan konsumen berinteraksi dimasa pandemi seperti saat ini tanpa harus melakukan pertemuan secara langsung. Pengiriman barang atau kosmetik diperoleh melalui pengantaran menggunakan kendaraan ke alamat konsumen.
4. Informan AW, usia 29 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, 1 tahun menekuni bisnis kosmetik online dengan konsumen tetap masyarakat desa Pakuure Satu, pendapatan per bulan kurang lebih Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Keuntungan yang diperoleh, dari hasil penjualan dan juga bonus produk kosmetik yang dijual. Dengan harga yang relative murah sehingga mempermudah dijangkau konsumen serta mudah diperoleh, pengiriman dilakukan melalui jasa pengiriman seperti J&T dan via pos.
 5. Informan DM, usia 24 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, 2 tahun menekuni bisnis kosmetik online dengan konsumen tetap desa Pakuure Satu dan diluar desa, pendapatan per bulan Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). Menghasilkan uang dari bisnis kosmetik online sangat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tanpa mengganggu waktu bersama keluarga. Kosmetik diperoleh dengan mudah melalui jasa pengiriman barang.
 6. Informan EE, usia 31 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, menekuni bisnis kosmetik online 2 tahun sejak awal pandemi hingga sekarang dengan konsumen tetap dari masyarakat desa Pakuure Satu dan diluar desa, pendapatan per bulan tidak menetap tapi bisa mencapai Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah). Usaha yang cukup mudah untuk dilakukan dengan hanya menggunakan hp dan kuota saja sudah bisa membantu meningkatkan perekonomian. Pengantaran kosmetik menggunakan kendaraan dan pengiriman melalui kantor pos dengan mengenakan biaya tambahan (ongkos kirim).
 7. Informan CK, usia 25 tahun, status menikah, pekerjaan pengusaha, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, menekuni bisnis kosmetik online sejak awal pandemi hingga sekarang dengan konsumen tetap masyarakat desa Pakuure Satu hingga luar desa, pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 4.000.000 (empat juta rupiah) per bulan. Selain membantu perekonomian keluarga ditengah pandemi, bisnis kosmetik bukanlah bisnis musiman tetapi memang sudah menjadi kebutuhan para wanita. Sebagai pengusaha pasti mempunyai bisnis lain namun harus tetap bisa membagi waktu antara bisnis dan keluarga. Pengantaran barang atau kosmetik menggunakan mobil dan motor dan mengirim barang melalui jasa pengiriman seperti pos, J&T dan J&E.
 8. Informan LE, usia 21 tahun, status menikah, pekerjaan mahasiswa, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, 2 tahun menekuni bisnis kosmetik online dengan konsumen tetap masyarakat desa Pakuure Satu, keuntungan yang diperoleh tidak menetap bergantung pada kosmetik yang terjual namun pendapatan per bulan mencapai Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). Bisnis kosmetik membantu menambah penghasilan dan membantu dalam kebutuhan perkuliahan. Pengantaran barang pada konsumen menggunakan mobil dengan sistem COD (bayar ditempat).
 9. Informan SL, usia 30 tahun, status menikah, pekerjaan pengusaha, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, menekuni bisnis kosmetik online sejak

awal pandemi hingga sekarang dengan konsumen tetap dari berbagai daerah hingga luar negeri, pendapatan per bulan mencapai Rp. 17.000.000 (tujuh belas juta rupiah). Bisnis kosmetik online bukan hanya membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dimasa pandemi namun sudah menjadi sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Bisnis yang sangat mudah dijalani dan merupakan kebutuhan bagi setiap wanita, selain itu memotivasi masyarakat untuk berbisnis. pengantaran barang atau kosmetik menggunakan kendaraan pribadi jika jarak dekat dan mengirim barang di daerah yang jauh menggunakan jasa pos, J&T, J&E dan sering juga melakukan pengiriman menggunakan angkutan umum atau bus.

10. Informan MS, usia 23 tahun, status menikah, pekerjaan ibu rumah tangga, agama Kristen, alamat desa Pakuure Satu, kurang lebih 2 tahun menekuni bisnis kosmetik online dengan konsumen tetap dari masyarakat desa Pakuure Satu hingga luar desa, pendapatan per bulan mencapai Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Penjualan kosmetik online merupakan usaha yang cukup mudah dilakukan dan mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga dimasa pandemi yang sangat susah mencari pekerjaan untuk membantu suami menambah penghasilan. Menjalankan usaha kosmetik online dengan sistem konsumen menyicil pembayaran dan pengantaran barang atau kosmetik menggunakan kendaraan atau jasa pos.

4.1.3. Rangkuman Hasil Wawancara

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seluruh informan yang berjumlah 10 orang mengatakan bahwa penjualan kosmetik secara online membantu meningkatkan perekonomian ditengah pandemi covid 19 dan bukan hanya itu bahkan ada informan yang mengatakan

bahwa penjualan kosmetik online ini sudah menjadi sumber mata pencaharian dan penghasilannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan pendapatan dari hasil penjualan kosmetik ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga yang bisa dikatakan berkurang atau menurun semenjak terjadinya pandemi covid 19 ini. Keuntungan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menambah penghasilan ditengah pandemi seperti saat ini.

Setelah dilakukan wawancara, ada 5 dari 10 informan yang mempunyai usaha lain selain menjual kosmetik seperti menjual makanan dan pakaian secara online untuk membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian keluarga tetapi juga untuk menunjang usaha lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan, mengatakan bahwa mereka sudah lama menekuni usaha ini dan ada beberapa informan yang mengatakan sudah lebih dari 1 tahun menjalani usaha kosmetik online ini sejak awal pandemi covid 19 hingga sekarang.

Seluruh informan yang diwawancarai mengatakan bahwa waktu dalam mengelola bisnis termasuk kosmetik online ini tidak mempengaruhi waktunya bersama keluarga karena bisnis ini dijalankan hanya melalui online dan sangat mendukung ditengah situasi pandemi covid 19 yang membuat masyarakat lebih banyak beraktivitas dirumah sehingga bisnis kosmetik online ini sangat cocok menjadi usaha dan dijadikan mata pencaharian serta sumber penghasilan ditengah situasi pandemi covid 19.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 informan mengatakan bahwa usaha atau bisnis kosmetik online ini dapat dilakukan dimana dan kapan saja sehingga keluarga mereka sangat mendukung dalam menjalani bisnis ini, apa terlebih bisnis ini sangat menunjang ditengah situasi dan kondisi pandemi covid 19 seperti saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada. Perempuan yang berperan sebagai

penjual kosmetik ini melakukan atau menjalankan bisnis ini untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan ditengah pandemi covid 19.

Seluruh informan yang diwawancarai mengantar barang atau produk kosmetik yang dipesan konsumen dengan jarak dekat menggunakan alat transportasi motor atau mobil dengan sistim COD (bayar ditempat) dan mengirimnya pada konsumen dengan jarak jauh menggunakan jasa pengiriman barang seperti pos, J&T dan J&E dengan sistim pembayaran transfer. Pengantaran atau pengiriman barang lewat jasa pengiriman barang sering mengalami keterlambatan dalam proses pengiriman maka dari itu penjual kosmetik memberi tahu konsumen lebih awal bahwa seringkali terjadi keterlambatan pengiriman sehingga konsumen mengetahuinya dan tidak terjadi masalah atau kesalahpahaman antara penjual dan pembeli. Proses pengiriman barang yang ada dalam provinsi lewat jasa pengiriman biasanya akan sampai ke tangan konsumen dalam 2 sampai 3 hari tapi jika mengalami keterlambatan pengiriman akan sampai dalam jangka waktu 7 hari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana Peranan Perempuan Dalam Penjualan Kosmetik Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan, Hal ini tentunya agar kita bisa mengetahui bagaimana kaum perempuan di desa Pakuure Satu, dapat di berdayakan dalam melakukan usaha mikro kecil di tengah pandemi ini.

Peranan perempuan dalam penjualan kosmetik di desa Pakuure Satu sejak masa pandemi mengalami peningkatan, proses penjualannya dalam bentuk online. Terjadinya peningkatan ini bukan tidak memiliki dasar akan tetapi di sebabkan karena di masa pandemi ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan mengakibatkan penurunan dalam hal ekonomi. Hal ini membuat perempuan di Desa Pakuure Satu

berperan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan menjual kosmetik secara online. Penjualan kosmetik secara online ini di lakukan oleh kaum perempuan yang di dalamnya terdapat ibu rumah tangga. Hal tersebut yang awalnya merupakan suatu yang ikut-ikutan atau juga hanya mencoba namun karena hasil atau keuntungan yang di dapatkan dari hasil penjualan tersebut cukup menjanjikan sehingga membuat mereka menekuni usaha tersebut. Hasil yang di dapat dari penjualan kosmetik, perempuan di Desa Pakuure Satu dapat membantu perekonomian keluarga yang mengalami penurunan di masa pandemi saat ini. Penjualan kosmetik online ini terus memberikan income yang sangat memuaskan sehingga semakin banyak produk yang di jual kepada konsumen maka semakin besar pula keuntungan yang di dapat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian di lapangan dimana ada beberapa ibu rumah tangga yang sudah lama menekuni usaha ini sehingga sudah dapat membeli sebuah kendaraan. Semuanya itu ibu ini dapatkan dari hasil penjualan kosmetik online.

Pada masa pandemi seperti saat ini, membuat sebagian perempuan di Desa Pakuure Satu diberdayakan dengan berperan sebagai penjual kosmetik secara online untuk membantu meningkatkan perekonomian dan pemenuhan kebutuhan keluarga yang menurun atau terganggu akibat pandemi covid-19.

Dari aspek sosial peranan seorang perempuan dalam penjualan kosmetik online merupakan hal yang positif di era digital ini, bahkan di perkotaan banyak kaum perempuan yang berlomba-lomba dalam berjualan online baik kosmetik maupun produk lainnya, ini memberikan indikasi bahwa kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam memulai usaha bukanlah hanya sebatas cerita saja. Dengan di berdayakannya kaum perempuan dalam melakukan usaha penjualan kosmetik online ini tentu semakin menunjang sektor perekonomian ekonomi mikro kecil menengah di tengah pandemi yang hampir

membuat lumpuh roda perekonomian. Dengan berperannya para perempuan ini tentu memberikan nilai positif bagi perekonomian keluarga sehingga juga akan memberikan dampak dimana terpenuhinya angka peningkatan pendapatan keluarga dan mengurangi tingkat perceraian akibat masalah ekonomi. Hal yang positif tentu haruslah di dukung oleh setiap anggota keluarga dan juga pemerintah selaku pemberi kebijakan. Jika usaha-usaha seperti ini terus dikembangkan dan ditekuni dengan baik oleh kaum perempuan ini tentu akan sangat memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap kaum perempuan yang lain sehingga mereka akan ikut termotivasi melakukan usaha apa saja dalam berkompetisi di era globalisasi ini.

Ramainya penjualan kosmetik online tentu ada beberapa hal yang ikut mendorong sehingga usaha di bidang penjualan kosmetik ini semakin luas dan semakin banyak konsumennya. Bagi kaum perempuan, di era modern ini tidaklah mudah bagi mereka untuk berlomba-lomba mencari berbagai macam produk kecantikan untuk mempercantik diri, hal ini tentu menjadi sebuah keharusan bagi kaum perempuan agar tetap terlihat cantik dan menarik. Bagi mereka dengan menggunakan kosmetik akan menambah rasa percaya diri dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang kita lihat bahwa kemajuan teknologi yang semakin modern ini memberikan sumbangsi yang produktif dalam mengubah pemikiran masyarakat khususnya kaum perempuan. Persaingan dan hidup yang serba praktis di era globalisasi ini telah membuat masyarakat menjadi peradaban yang saling berkompetisi, apa terlebih bagi perempuan masalah kecantikan dan perawatan diri merupakan hal yang utama dan suatu kewajiban.

Bagi kebanyakan perempuan tampil dengan wajah yang bukan hanya sekedar cantik tapi juga sehat merupakan sebuah hal yang memiliki nilai lebih, hal terbukti lewat hasil penelitian dimana kebanyakan para konsumen ini membeli produk kosmetik

yang mereka gunakan untuk menambah kecantikan dan merawat diri, sehingga dengan begitu akan memberikan nilai kepuasan tersendiri bagi para perempuan.

Penjualan kosmetik secara online sangat menunjang dalam meningkatkan perekonomian dan kebutuhan keluarga dimasa pandemi seperti saat ini. Penjualan kosmetik bukan merupakan bisnis musiman yang hanya akan bertahan pada waktu tertentu tetapi kosmetik sudah merupakan kebutuhan bagi kaum perempuan dalam merawat dan mempercantik diri. Bisnis kosmetik online adalah bisnis yang mempunyai beberapa keuntungan selain penghasilan, salah satunya adalah hasil dari pemakaian baik penjual maupun pembeli atau konsumen.

Penutup

Kesimpulan

Peranan perempuan di Desa Pakuure Satu adalah diberdayakannya perempuan dalam hal menjual kosmetik secara online dan membantu memenuhi serta meningkatkan ekonomi keluarga dimasa pandemi seperti saat ini. Hal ini membuat sebagian perempuan di Desa Pakuure Satu memperoleh penghasilan yang cukup signifikan dan membantu perekonomian keluarga ditengah pandemi covid-19.

Menjual kosmetik adalah salah satu usaha atau tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menambah penghasilan dimasa pandemi dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini merupakan penunjang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Bisnis ini sangat mudah dijalankan karena hanya secara online. Di iringi dengan kemajuan teknologi yang semakin modern lebih mudah mendapatkan penghasilan yang cukup untuk menjadikan bisnis ini sebagai sumber mata pencaharian.

Saran

a. Peranan perempuan di Desa Pakuure Satu perlu dipertahankan guna menjadi motivasi bagi masyarakat lain untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan keluarga serta dapat menciptakan

lapangan kerja bagi mereka yang sedang membutuhkan pekerjaan.

- b. Bisnis online ini menjadi acuan bagi masyarakat yang ingin membuka atau memulai usaha dimasa pandemi ini. Seperti halnya kosmetik yang dijual secara online, dilakukan dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Berlaku juga untuk bisnis atau usaha lainnya seperti menjual makanan dan pakaian yang dipromosikan secara online.

Daftar Pustaka

- Aida Vitalaya, 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press, Bogor.
- Asri Wahyu Widi Astuti, 2013. *Skripsi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen, Kecamatan Bejen, Kabupaten Tangerang*, Universitas Negeri Semarang.
- Benedicta J. Moku, 2018. *Sosiologi Keluarga*. Manado, Percikan Hati.
- George Ritzer. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta, Kencana.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2014. *Teori Sosiologi*. Kasihan Bantul, Kreasi Wacana.
- H. Dadang Supardan, 2013. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangga.
- Ling, Kwek Choon. (2010). The Effects of Shopping Orientations, Online Trust and Prior Online Purchase Experience Toward Customers Online Purchase Intention, *International Business Research*, Vol. 3, No. 3, pp. 63-76.
- Margaret M. Poloma, 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta, Rajawali Pers.
- McKibbin, W., Fernando R., 2020, *The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios*, CAMA Centre for Applied Macroeconomic Analysis, 29 February 2020, P. 1-43, Australian National University, ISSN 2206-0332
- Muliani. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Kota Pontianak Dalam Melakukan Pembelian Online. *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01:1-7. <http://www.albayan.ae>.
- Ni Ketut Elly Sutrisni, 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Penjualan Berbasis Online Di Bali*. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Nicholas Abercrombie, 2010. *Kamus Sosiologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ollenburger, Jane C, Helen A. Moore, 1996. *Sosiologi Wanita*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung, Alfabeta .
- Viqih Akbar, 2013. *Skripsi Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Kelurahan Kerukut, Kecamatan Limo, Kota Depok*. Universitas Teuku Umar Meulabh, Aceh barat.
- Website Kompas.com. (2020). "Pandemi Bikin Transaksi Belanja Online Produk Kosmetik Naik 80 Persen", <https://money.kompas.com/read/2020/11/25/213300726/pandemi-bikin-transaksi-belanja-online-produk-kosmetik-naik-80-persen>